

Efektivitas Umpan Balik Berbasis AI dalam Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Kosakata Bahasa Inggris

Theresia Manalu

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Desain, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia
Email: theresiamanalu@unibi.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas penggunaan umpan balik berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris pada pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*English as a Foreign Language/EFL*). Kemampuan pelafalan merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbicara karena dapat mempengaruhi kejelasan penyampaian pesan oleh penutur kepada lawan bicara dalam berkomunikasi. Namun, banyak pembelajar bahasa Inggris mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata dengan tepat dan akurat. Karena itu, penggunaan fitur umpan balik berbasis AI pada aplikasi pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan pelafalan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 44 mahasiswa di salah satu universitas swasta di Kota Bandung. Data diperoleh melalui tes yang diberikan sebelum dan setelah melakukan pembelajaran secara intensif dengan memanfaatkan fitur umpan balik berbasis AI tersebut. Data kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui perubahan nilai rata-rata kemampuan pelafalan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 63,07, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 80,57, sehingga terdapat peningkatan rata-rata sebesar 17,50 poin setelah penggunaan umpan balik berbasis AI. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran pelafalan kosakata bahasa Inggris memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pelafalan pembelajar sehingga dapat disimpulkan bahwa umpan balik berbasis AI secara efektif meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris pembelajar.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Umpan balik, Pelafalan, Kosakata, Pembelajaran bahasa Inggris.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of Artificial Intelligence (AI)-based feedback in improving English vocabulary pronunciation among learners of English as a Foreign Language (EFL). Pronunciation is an important aspect of speaking skills because it affects the clarity of message delivery from the speaker to the listener during communication. However, many English learners experience difficulties in pronouncing English vocabulary accurately and appropriately. Therefore, the use of AI-based feedback features in English language learning applications is expected to help improve students' pronunciation abilities. This study employed a quantitative approach involving 44 students from a private university in Bandung. The data were obtained through pronunciation tests administered before and after an intensive learning session using an application equipped with AI-based feedback features. The data were then analyzed using descriptive statistics to identify changes in the mean scores of the students' pronunciation ability. The results of the study indicate that the mean score of the pre-test was 63.07, while the mean score of the post-test increased to 80.57. This shows an average improvement of 17.50 points after the implementation of AI-based feedback. These findings suggest that the use of AI technology in learning English vocabulary pronunciation has a positive impact on improving learners' pronunciation ability. Therefore, it can be concluded that AI-based feedback is effective in enhancing learners' English vocabulary pronunciation.

Keywords: *Artificial Intelligence, Feedback, Pronunciation, Vocabulary, English language learning*

1 PENDAHULUAN

Kemahiran dalam aspek pelafalan kosa kata bahasa Inggris merupakan salah satu kompetensi mendasar dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Pelafalan yang tepat memiliki peran penting dalam proses komunikasi karena dapat memengaruhi kejelasan makna yang disampaikan oleh penutur. Kesalahan dalam pelafalan kosakata seringkali dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi, terutama ketika berinteraksi dengan penutur bahasa Inggris lainnya. Penguasaan kemampuan pelafalan dalam bahasa Inggris ini dipandang sebagai bagian penting dari kompetensi bahasa yang berkembang melalui proses pembelajaran dan pengalaman berbahasa. Oleh karena itu, kemampuan pelafalan kosakata yang baik menjadi salah satu komponen penting dalam penguasaan bahasa Inggris, khususnya bagi pembelajar yang mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*English as a Foreign Language/EFL*).

Namun demikian, dalam praktik pembelajaran bahasa Inggris, kemampuan pelafalan seringkali masih menjadi tantangan. Banyak pembelajar mengalami kesulitan dalam melafalkan kosakata dalam bahasa Inggris dengan benar. Keterbatasan kesempatan untuk berlatih secara mandiri juga masih kurang dimana hal ini mempengaruhi perkembangan penguasaan pelafalan kosa kata dalam bahasa Inggris. Seringkali juga ditemukan bahwa kurangnya perbaikan terhadap kesalahan yang dilakukan pembelajar pada saat melafalkan kata terutama pada saat belajar mandiri tanpa pendamping atau buddy sehingga pembelajar tidak menyadari kesalahan yang dilakukan selama proses belajar tersebut.

Umpan balik (*feedback*) merupakan salah satu faktor penting yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbahasa. Dalam praktiknya, umpan balik memberikan informasi secara langsung maupun tidak langsung kepada pembelajar mengenai kesalahan pelafalan yang sudah dilakukan serta memberikan perbaikan dan arahan terhadap kesalahan tersebut. Melalui proses ini, pembelajar dapat menyadari kesalahannya dengan baik dan melakukan tindak lanjut positif dari proses pembelajaran tersebut secara bertahap. Salah satu perkembangan yang cukup signifikan adalah penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa. Seiring dengan perkembangan teknologi terutama pada dunia pendidikan (*edu-tech*), berbagai inovasi pada aplikasi pembelajaran bahasa semakin digemari karena terdapat banyak fitur yang sangat membantu dalam proses belajar pembelajar terutama fitur umpan balik berbasis AI yang disediakan dengan berbagai keunggulan.

Dalam konteks pembelajaran pelafalan bahasa Inggris, teknologi berbasis AI dapat memberikan umpan balik secara langsung (*instant feedback*) terhadap cara pelafalan kosakata. Fitur umpan balik berbasis AI ini dapat menganalisis pelafalan pengguna dan memberikan koreksi serta saran perbaikan secara instan. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk mengetahui kesalahan pelafalan mereka dan memperbaikinya secara mandiri. Meskipun fenomena pemanfaatan aplikasi berbasis AI dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus meneliti efektivitas umpan balik berbasis AI dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris masih relatif terbatas sehingga berdasarkan ketimpangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas umpan balik berbasis AI dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris.

2 KAJIAN PUSTAKA

Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah agar pembelajar mampu menggunakan bahasa tersebut secara efektif dalam berbagai situasi komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Harmer, 2007). Pelafalan (*pronunciation*) merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris yang mana keterampilan ini merupakan salah satu kemampuan makro dalam belajar bahasa. Pelafalan merujuk pada cara seseorang mengucapkan bunyi-bunyian secara tepat sesuai dengan sistem bunyi bahasa tersebut. Pelafalan yang baik sangat penting dalam komunikasi karena dapat mempengaruhi kejelasan pesan yang disampaikan oleh penutur (Celce-Murcia, Brinton, & Goodwin, 2010).

Dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, pelafalan seringkali menjadi tantangan bagi pembelajar. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan sistem bunyi antara bahasa Inggris dan bahasa pertama pembelajar. Perbedaan tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam mengucapkan bunyi tertentu,

terutama bunyi yang tidak terdapat dalam bahasa ibu pembelajar (Kelly, 2000). Selain itu, kurangnya kesempatan untuk berlatih berbicara dan keterbatasan umpan balik terhadap kesalahan pelafalan juga dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan pelafalan pembelajar. Oleh karena itu, pembelajaran pelafalan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pembelajar dapat mengembangkan kemampuan berbicara yang lebih jelas dan dapat dipahami oleh lawan bicara (Celce-Murcia et al., 2010).

Umpan balik (*feedback*) merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut Hattie dan Timperley (2007), umpan balik merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran karena umpan balik memberikan informasi kepada pembelajar mengenai kesalahan yang mereka lakukan dalam penggunaan bahasa serta memberikan arahan mengenai cara memperbaiki kesalahan tersebut. Dengan adanya umpan balik, pembelajar dapat mengetahui bagian mana dari penggunaan bahasa mereka yang perlu diperbaiki. Hal ini memungkinkan pembelajar untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kemampuan bahasa mereka secara bertahap (Ellis, 2009). Umpan balik yang diberikan secara tepat dan jelas dapat membantu pembelajar memperbaiki kesalahan bahasa mereka serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa tersebut (Hattie & Timperley, 2007).

Dalam pembelajaran bahasa, teknologi AI digunakan dalam berbagai aplikasi pembelajaran yang dapat membantu pembelajar mempelajari bahasa secara lebih interaktif dan mandiri. Salah satu fitur utama yang ditawarkan oleh teknologi AI adalah kemampuan memberikan umpan balik secara otomatis terhadap penggunaan bahasa oleh pembelajar (Godwin-Jones, 2018).

Dalam konteks pembelajaran pelafalan bahasa Inggris, teknologi AI seringkali dilengkapi dengan fitur pengenalan suara (*speech recognition*) yang dapat menganalisis cara pengucapan pengguna. Sistem tersebut kemudian dapat memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap pelafalan yang dilakukan oleh pembelajar. Dengan adanya fitur ini, pembelajar dapat mengetahui kesalahan pelafalan mereka secara langsung dan melakukan perbaikan secara mandiri (Liakin, Cardoso, & Liakina, 2017).

Penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa memberikan peluang baru dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Melalui umpan balik yang diberikan secara langsung dan berkelanjutan, pembelajar dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris (Godwin-Jones, 2018).

3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif kuantitatif untuk menganalisis efektivitas penggunaan umpan balik berbasis AI terhadap peningkatan kemampuan pelafalan kosa kata pembelajar bahasa Inggris. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran empiris mengenai perubahan kompetensi pelafalan kosa kata bahasa Inggris pembelajar secara terukur serta memungkinkan analisis yang lebih objektif terhadap efektivitas penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa Inggris.

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

No	Responden	Pre-Test	Post Test
1	R1	65	80
2	R2	60	75
3	R3	70	80
4	R4	55	65
5	R5	65	70
6	R6	60	80
7	R7	70	85
8	R8	65	85
9	R9	60	70

No	Responden	Pre-Test	Post Test
10	R10	70	85
11	R11	65	75
12	R12	75	75
13	R13	55	65
14	R14	65	70
15	R15	60	75
16	R16	70	80
17	R17	65	75
18	R18	75	75
19	R19	60	75
20	R20	70	75
21	R21	65	65
22	R22	65	70
23	R23	50	80
24	R24	55	95
25	R25	60	80
26	R26	55	90
27	R27	75	90
28	R28	60	80
29	R29	55	80
30	R30	50	85
31	R31	65	85
32	R32	70	95
33	R33	65	90
34	R34	75	85
35	R35	65	80
36	R36	70	85
37	R37	55	85
38	R38	75	95
39	R39	65	85
40	R40	65	90
41	R41	50	85
42	R42	65	90
43	R43	60	85
44	R44	55	80
Nilai Minimum		50	65
Nilai Maksimum		75	95
Rata-rata (Mean)		63	81
Peningkatan Rata-rata		14.66	
Standar Deviasi		6.94	10.08

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap data penelitian, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) pre-test sebesar 63,07, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 77,73. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 14,66 poin setelah responden mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan umpan balik berbasis *Artificial Intelligence* (AI). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris pembelajar.

Sebelum diberikan perlakuan, kemampuan pelafalan responden masih berada pada tingkat yang relatif sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata pre-test yang masih berada pada angka 63,07. Setelah responden memperoleh kesempatan untuk belajar dan berlatih menggunakan sistem yang memberikan umpan balik secara langsung, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77,73. Dengan demikian, penggunaan umpan balik berbasis AI terbukti membantu responden dalam memperbaiki serta meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris mereka.

Salah satu faktor yang dapat menjelaskan peningkatan tersebut adalah kemampuan sistem berbasis AI dalam memberikan umpan balik secara langsung (*realtime*) terhadap kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh pembelajar. Umpan balik yang diberikan secara langsung memungkinkan pembelajar untuk segera mengetahui kesalahan yang mereka lakukan dan memperbaikinya pada saat yang sama. Menurut Hattie dan Timperley (2007), umpan balik merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena dapat membantu pembelajar memahami kesalahan yang mereka lakukan serta memberikan arahan mengenai bagaimana memperbaikinya.

Selain itu, penggunaan teknologi berbasis AI dalam pembelajaran bahasa juga memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk melakukan latihan secara mandiri. Pembelajar dapat berlatih kapan saja dan di mana saja tanpa bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan pendapat Godwin-Jones (2018) yang menyatakan bahwa teknologi berbasis *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran bahasa dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, interaktif, dan personal bagi pembelajar.

Dalam konteks pembelajaran pelafalan bahasa Inggris, kemampuan sistem AI dalam mengenali suara melalui teknologi *speech recognition* memungkinkan sistem untuk menganalisis pengucapan pembelajar secara otomatis. Sistem tersebut kemudian memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap pelafalan yang dilakukan oleh pengguna. Menurut Liakin, Cardoso, dan Liakina (2017), penggunaan teknologi pengenalan suara dalam pembelajaran pelafalan dapat membantu pembelajar meningkatkan akurasi pengucapan melalui umpan balik yang diberikan secara langsung.

Temuan dalam penelitian ini juga mendukung pandangan bahwa pelafalan merupakan aspek penting dalam keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris. Celce-Murcia, Brinton, dan Goodwin (2010) menyatakan bahwa pelafalan yang baik sangat penting dalam komunikasi karena dapat mempengaruhi tingkat keterpahaman (*intelligibility*) dalam percakapan. Dengan kata lain, pelafalan yang jelas dan akurat dapat membantu penutur menyampaikan pesan dengan lebih efektif kepada lawan bicara.

Selain itu, peningkatan kemampuan pelafalan juga berkaitan dengan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Nation (2001), penguasaan kosakata tidak hanya mencakup pemahaman makna kata, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengucapkan kata tersebut dengan benar. Oleh karena itu, latihan pelafalan kosakata secara berulang dengan dukungan umpan balik yang tepat dapat membantu pembelajar meningkatkan kemampuan berbahasa mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan umpan balik berbasis AI memiliki efektivitas dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris. Peningkatan nilai rata-rata yang cukup signifikan antara pre-test dan post-test menunjukkan bahwa teknologi AI dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata pembelajar.

5 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas umpan balik berbasis Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan pelafalan pembelajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata antara pre-test dan post-test.

Nilai rata-rata pre-test responden adalah 63,07, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 77,73. Dengan demikian, terdapat peningkatan rata-rata sebesar 14,66 poin setelah responden mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan umpan balik berbasis AI. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajar mengalami perkembangan dalam kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris setelah

mendapatkan kesempatan untuk berlatih menggunakan sistem yang memberikan umpan balik secara langsung terhadap kesalahan pelafalan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umpan balik yang diberikan secara langsung melalui teknologi AI dapat membantu pembelajar dalam mengidentifikasi kesalahan pelafalan serta memperbaiki pengucapan kosakata secara lebih akurat. Selain itu, penggunaan teknologi AI juga memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk berlatih secara mandiri dan berulang sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan fleksibel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa umpan balik berbasis AI efektif dalam meningkatkan kemampuan pelafalan kosakata bahasa Inggris pembelajar. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif untuk mendukung peningkatan kemampuan pelafalan pembelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2010). *Teaching pronunciation hardback with audio CDs (2): A course book and reference guide*. Cambridge University Press.
- Ellis, R. (2009). Corrective Feedback and Teacher Development. *L2 Journal*, 1(1), 3–18.
- Arifin, M. F., & Nursiam. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Likuiditas dan Penerapan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 7(1).
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17.
- Harmer, J. (2007). *How to Teach English*. Harlow: Pearson Longman.
- Hattie, J., & Timperley, H. (2007). The power of feedback. *Review of Educational Research*, 77(1), 81–112.
- Kelly, G. (2000). *How to Teach Pronunciation*. Harlow: Longman.
- Liakin, D., Cardoso, W., & Liakina, N. (2017). Learning L2 pronunciation with a mobile speech recognition application. *CALICO Journal*, 34(1), 1–25.
- Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Russell, S., & Norvig, P. (2021). *Artificial Intelligence: A Modern Approach*. Pearson.